

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Sisordak adalah salah satu Desa dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Parmonangan. Desa Sisordak memiliki luas wilayah seluas 1500 Hektar. Iklim Desa Sisordak sebagaimana Desa-Desa lainnya di wilayah Indonesia memiliki dua iklim yaitu kemarau dan musim penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung pada peta tanah yang ada di Desa Sisordak. Dan secara tidak langsung mempengaruhi pada pola kehidupan masyarakat Desa Sisordak yang mayoritasnya adalah petani dan pekebun.

Desa Sisordak juga terpilih sebagai salah satu Desa di Kecamatan Parmonangan sebagai Kampung Keluarga Berkualitas melalui Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tapanuli Utara. Dengan demikian banyak hal yang diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sisordak melalui instansi terkait, lintas sektor dan swasta.

Visi Desa Sisordak *“Mewujudkan Masyarakat Sejahtera Mandiri dilandasi Iman”* Misi Desa Sisordak, melakukan pembangunan fisik maupun non fisik secara berkelanjutan, melaksanakan program pendidikan mulai usia dini sampai Pendidikan Dasar 12 tahun, dan melaksanakan pembinaan generasi pemuda secara berkala.

Desa Sisordak terpilih menjadi Desa percontohan PKK kategori PKK-KB- Kesehatan. Secara tidak langsung hal ini berkaitan dengan terpilihnya Desa Sisordak menjadi salah satu Desa KKB dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Parmonangan. Dengan demikian keikutsertaan Desa Sisordak menjadi Desa percontohan PKK-KB-Kesehatan diharapkan dapat menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat didalam bidang khususnya KB dan Kesehatan.

Dasar pembuatan laporan Desa Percontohan PKK-KB-Kesehatan berdasarkan hasil rapat rutin TP PKK Kecamatan Parmonangan maka terpilihlah Desa Sisordak menjadi Desa Percontohan kategori PKK KB-Kesehatan. Hasil pengarahannya dari ketua TP PKK Kecamatan Parmonangan Undang-Undang No 10 tentang perkembangan kependudukan Keputusan Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah No 51 Tahun 2000 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK).

4.1.1 Kondisi Pemerintahan Desa Sisordak

Sistem pemerintahan dan kepemimpinan Desa adalah dipimpin oleh Kepala Desa yang sangat mendukung dan mempunyai kajian yang jauh kedepan seiring dengan perkembangan teknologi sangat membantu dalam peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat Desa Sisordak.

Tabel 4.1 Daftar Nama Perangkat Desa Sisordak

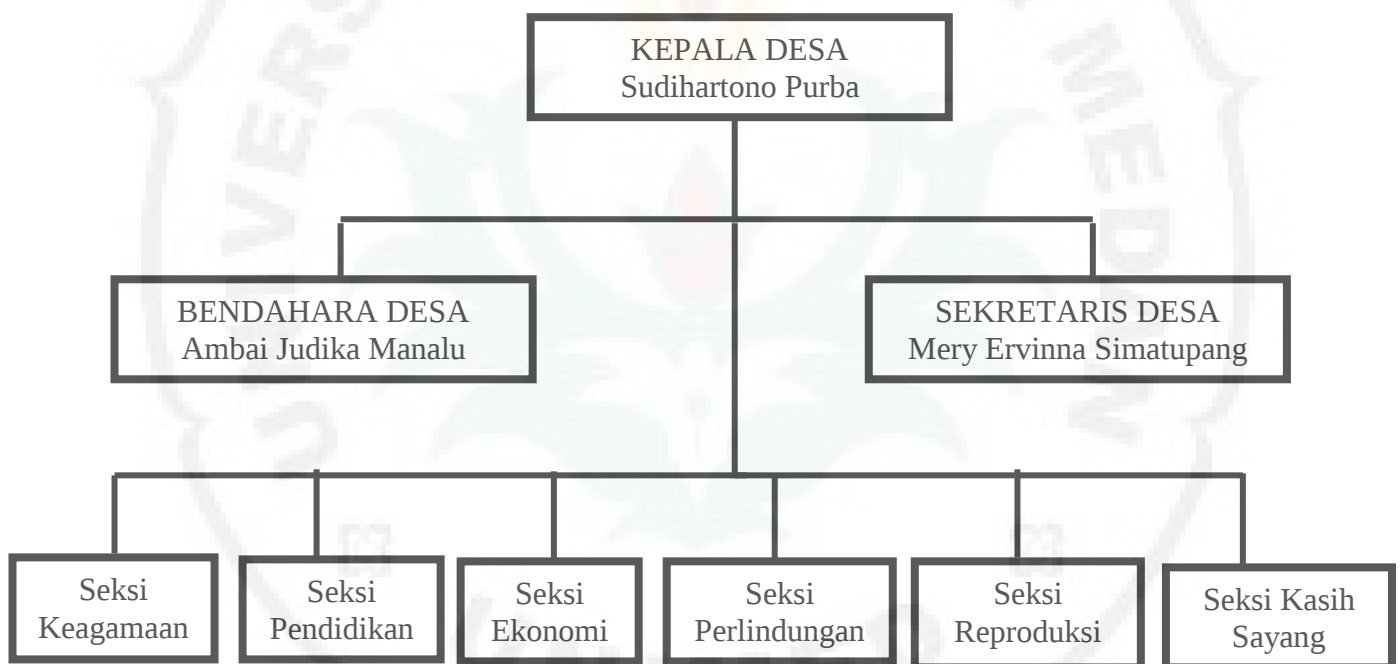
NO	NAMA	JABATAN
1.	Sudihartono Purba	Kepala Desa
2.	Mery Ervinna Simatupang	Sekretaris Desa
3.	Amba Judika Manalu	Bendahara Desa
4.	Hotmaria Dolok Saribu	Seksi Keagamaan
5.	Meris D. Purba	Seksi Pendidikan
6.	Friska Manik	Seksi Reproduksi
7.	Lukertina Silalahi	Seksi Ekonomi
8.	Hardi P Purba	Seksi Perlindungan
9.	Sumarni Sinaga	Seksi Kasih Sayang
10.	Roslinda Situmeang	Seksi Sosial Budaya
11.	Arina Tampubolon	Seksi Pembinaan Lingkungan
12.	Lasman Sidabutar	Ketua Pengurus Rumah Data
13.	Amba Judika Manalu	Seksi Pengumpulan Data
14.	Roslindawati Nababan	Seksi Pengolahan Data
15.	Martawinda Manalu	Seksi Pelayanan Data
16.	Mery Ervinna Simatupang	Seksi Intervensi Dampak Kependudukan

Sumber : Data Desa Sisordak

4.1.2 Struktur Organisasi Desa

4.1 Struktur Organisasi Desa Sisordak

STRUKTUR ORGANISASI DESA SISORDAK KEC. PARMONANGAN



4.1.3 Kondisi Sosial Desa Sisordak

Pada dasarnya masyarakat Desa Sisordak memiliki hubungan kekeluargaan yang kuat dalam satu wadah yang bernama Adat Batak, begitu juga hubungan kekeluargaan di desa ini sangat memenuhi kriteria kampung KB percontohan seperti halnya karang taruna desa antusias dalam bergotong royong untuk menciptakan kekeluargaan pemuda desa. Jika ada suatu pertentangan masyarakat didalam desa, diselesaikan dengan jalan damai beraskan kekeluargaan (adat).

Adapun aliran kepercayaan yang dianut Masyarakat Desa Sisordak, yaitu Kristen Protestan. Hal ini sangat menyangkut dengan Adat yakni upacara pernikahan dan kematian/pemakaman. Sarana komunikasi dan informasi yang digunakan masyarakat Desa Sisordak, yakni radio, televisi dan telepon genggam (handpone). Bahasa yang digunakan sehari-hari adalah Bahasa Batak. Sarana transportasi yang digunakan setiap harinya yakni sepeda motor dan angkutan pedesaan, dan sarana prasarana akses menuju kecamatan dan kabupaten adalah jalan aspal.

4.1.4 Kondisi Ekonomi Desa Sisordak

Kondisi ekonomi masyarakat dapat dikategorikan cukup berkembang, hal ini dapat dilihat dari perkembangan pembangunan Pada umumnya masyarakat Desa Sisordak berpenghasilan mayoritas dari hasil pertanian yakni holtikultura.

Adapun mata pencaharian masyarakat Desa Sisordak, yakni :

Petani, buruh tani, peternak	:	450 orang
Pedagang Rumah Tangga	:	13 orang
Jasa/PNS / ABRI	:	18 orang
Teknisi	:	26 orang
Jumlah pekerja	:	94 orang

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1 Optimalisasi Gerakan PKK Pada Bina Keluarga Remaja Di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara

Desa Sisordak terpilih menjadi Desa percontohan PKK kategori PKK-KB- Kesehatan. Secara tidak langsung hal ini berkaitan dengan terpilihnya Desa Sisordak menjadi salah satu Desa KKB dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Parmonangan. Dengan demikian keikutsertaan Desa Sisordak menjadi Desa percontohan PKK-KB-Kesehatan diharapkan dapat menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat didalam bidang khususnya KB dan Kesehatan.

Dasar pembuatan laporan Desa Percontohan PKK-KB-Kesehatan berdasarkan hasil rapat rutin TP PKK Kecamatan Parmonangan maka terpilihlah Desa Sisordak menjadi Desa Percontohan kategori PKK KB-Kesehatan. Hasil pengarahannya dari ketua TP PKK Kecamatan Parmonangan Undang-Undang No 10 tentang perkembangan kependudukan Keputusan Menteri dalam Negeri dan

Otonomi Daerah No 51 Tahun 2000 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK).

Adapun tujuan pembuatan laporan Kegiatan Desa Percontohan Kategori PKK-KB-Kesehatan guna memberikan gambaran tentang pelaksanaan kegiatan yang bersinergi antara PKK Desa Sisordak, DPPKBP3A Tapanuli Utara, Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara di Desa Sisordak melalui PLKB dan Bidan di Desa.

4.2.1.1 Prosedur Pelaksanaan PKK Desa Sisordak

Prosedur dalam pelaksanaan PKK di Desa Sisordak sebagaimana penjelasan dari narasumber Sudihartono Purba selaku Kepala Desa mengatakan:

“Saya selaku Kepala Desa Sisordak dalam prosedur pelaksanaan PKK, ada bimbingan dan arahan yang tetap dilaksanakan untuk masyarakat desa kita khususnya untuk pokja yang ada di Desa Sisordak, dan dalam tingkat Kabupaten ada pembinaan program-program PKK dan khususnya dari Kecamatan dalam pembinaan, disana turun Ketua PKK Kabupaten Tapanuli Utara dan Pak Camat dalam sosialisasi untuk mengarahkan program PKK yang dilaksanakan, pembinaan PKK terhadap Desa Sisordak Tahun anggaran 2020 tingkat provinsi dan pembinaan pokja sesuai poksi masing-masing dengan dibawakan oleh narasumber dari Kabupaten dan juga didampingi dari kecamatan, jadi mengenai masalah pembinaan pastinya dibina terlebih dahulu, jelas sebagai kepala Desa saya ikut serta dalam proses sosialisasi yang dilakukan.”(Wawancara 17/04/21)

Dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan PKK Desa Sisordak sesuai prosedur dan ketentuan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara. Adapun Prosedur umum dirincikan seperti berikut :

A. Kegiatan Umum

Desa Sisordak mempunyai luas wilayah 1500 ha, jumlah penduduk

Desa Sisordak dari hasil pendataan R/1/KS pada bulan Oktober adalah sebanyak 601 jiwa, dengan perincian, Laki-laki 264 jiwa, Perempuan 317 jiwa. Jumlah KK Desa Sisordak adalah sebanyak 135 KK dengan rincian : KK Laki-laki 284 jiwa, KK Perempuan 317 jiwa pada akhir tahun 2019

Desa Sisordak berada di Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara, adapun batas-batas Desa Sisordak yaitu, Sebelah Utara :Kecamatan Pagaran, Sebelah Selatan :Desa Simarpinggian Kecamatan Sipoholon, Sebelah Timur :Desa Simarpinggian Kecamatan Sipoholon, Sebelah Barat :Desa Hutatinggi Kecamatan Parmonangan

Desa Sisordak terdiri dari 3 dusun yaitu, Dusun 1 Purbatua, Dusun 2 Sigala-gala, Dusun 3 Sidabutar. Jumlah Poskesdes 1 unit, posyandu 1 unit, jumlah kelompok Dasa Wisma 4 unit, BKB 1 unit, BKL 1 unit, BKR 1 unit, Kelompok PIK/R 1unit, dan Kelompok UPPKS 1 unit. Desa Sisordak juga merupakan kampung keluarga berkualitas yang telah dicanangkan oleh Bapak Bupati Tapanuli Utara drs. Nikson Nababan tahun 2017.

B. Kelembagaan

Tim penggerak PKK Desa Sisordak dalam melaksanakan Desa Percontohan kategori PKK-KB-Kesehatan tak terlepas dari kepengurusan yang dibentuk pada tahun 2019 dengan kepengurusan sebagai berikut :

Pembina :Sudihartono Purba (Kepala Desa Sisordak)

Ketua :Ny. Meri Elfrina Sudihartono Purba

Sekretaris :Ny. Lely Tiabur Lesman Sidabutar

Bendahara :Ny. Herawati P Purba

Dan dibantu oleh ketua pokja-pokja, PLKB, dan Bidan Desa beserta pengurus lain dan kader-kader yang ada ditingkat dusun.

C. Kesekretariatan

PKK Sisordak dalam melaksanakan kegiatan PKK-KB-Kesehatan mempunyai kesekretariatan di ruang PKK Desa. Dalam mengikuti Program Desa Percontohan kategori PKK-KB-Kesehatan kegiatannya disatukan dengan pertemuan rutin PKK Desa Sisordak yang biasa dilaksanakan pada tanggal 23 setiap bulannya jika tidak ada perubahan waktu. Kegiatan ini selama 3 bulan diikuti kurang lebih 45 orang orang yang terdiri dari Bapak Camat, Tim dari pengurus Kabupaten Tapanuli Utara, Ketua TP-PKK Kecamatan Parmonangan, Ketua TP-PKK Desa Sisordak, Pengurus PKK Kabupaten, oleh PKK Desa Sisordak Dasa Wisma dan Kader Posyandu, Kader POKTAN, PLKB Pembina dan Bidan Desa serta PPKBD dan sub PPKBD. Pada setiap pertemuan Desa Percontohan PKK-KB-Kesehatan ini membahas diantaranya, hasil kegiatan dan pertemuan yang dilaksanakan di Kecamatan, penyuluhan tentang 10 program PKK, mengevaluasi hasil Program KB dan Kesehatan yang ada di Desa Sisordak.

D. Keuangan

Dalam rangka Hari Kesatuan PKK ; KB-Kesehatan Desa Sisordak difasilitasi dari ADD (Alokasi Dana Desa) tahun 2019, berdasarkan pada PERDES Desa Sisordak Nomor 01 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Sisordak.

4.2.1.2 Upaya Program PKK Terhadap BKR

Upaya program PKK pada BKR meliputi Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat. Program PKK Desa Sisordak Dalam upaya peningkatan kesejahteraan Desa Sisordak yaitu melalui program PKK terhadap bina keluarga remajanya, ada melalui Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga jadi ada visi dan misi Kepala Desa terhadap Desa Sisordak salah satunya adalah pembentukan Bumdes. Sebagaimana sejalan dengan penjelasan narasumber Mery Ervinna selaku Ketua PKK mengatakan :

“Saya selaku Ketua PKK mengenai program PKK Desa Sisordak yaitu, Dari 10 program PKK antara lain mengenai penghayatan nilai pancasila, gotong royong, sandang dan pangan, pendidikan dan keterampilan, itu berada dikegiatan pokja I, kami sudah melaksanakan yang paling maksimal adalah gotong royong, kemudian mengenai pembinaan keterampilan kami masih melakukan tapi masih perlu arahan dan bimbingan dikarenakan masih kekurangan teknologi dalam pelaksanaanya” (wawancara 17/04/21)

Dapat disimpulkan bahwa Program PKK Desa Sisordak program-program yang ada di PKK seperti diketerampilan yaitu seperti UPPKS ada programnya namun semenjak 2 tahun ini setelah adanya Covid-19 tidak melakukan kegiatan lagi bahkan untuk BKR sendiri kami ada kegiatan dan tidak berjalan seperti sebelumnya. Dan dari kesepuluh program PKK yang ada di Desa Sisordak belum bisa memenuhi target menciptakan lapangan kerja baru

dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sehingga dilakukan pembatasan dalam melakukan pertemuan dan menjalankan program yang belum tercapai.

4.2.1.3 Langkah-Langkah Program PKK Desa Sisordak

Langkah- langkah program PKK di Desa Sisordak sebagaimana penjelasan dari narasumber Mery Ervinna selaku ketua PKK Desa Sisordak mengatakan :

“Adapun dari 10 program PKK antara lain mengenai penghayatan nilai pancasila, gotong royong, sandang dan pangan, pendidikan dan keterampilan, itu berada dikegiatan pokja I, kami sudah melaksanakan yang paling maksimal adalah gotong royong. Kami ketua PKK ataupun ketua pokja yang ada masih belajar dan kami masih perlu bimbingan untuk saling memahami terutama di bidang pendidikan dan keterampilan seperti program-program yang ada di PKK seperti diketerampilan yaitu seperti UPPKS.”(wawancara 17/04/21)

Dapat diartikan masing-masing pokja PKK Desa Sisordak antarlain :

A. Pokja I

Penghayatan dan pengamalan pancasila

Mengikuti Pertemuan POKTAN Desa Sisordak yang diawali dengan melakukan kebaktian pertemuan rutin. POKTAN selalu diikuti oleh ketua TP-PKK Desa dan Kader. Pada setiap pertemuan memberikan pembinaan tentang Pola Asuh Anak dan Remaja dalam keluarga.

B. Pokja II

Pendidikan dan Keterampilan, Pengembangan Hidup Berkoperasi

Mengikuti pertemuan TP-PKK Desa se Kecamatan Parmonangan dalam hal perbaikan administrasi Pokja II UP2K, Dasa Wisma Desa.

Pembinaan kelompok BKB di Desa atau mensinergikan kegiatan BKB dengan posyandu yang ada di Desa.

C. Pokja III

Pangan mengikuti latihan sosialisasi tentang makanan sehat dan bergizi yang diadakan oleh Dinas Sosial, Dinas Kesehatan, DPPKBP3A, Dinas Koperasi dan UKM Pokja III dari Tapanuli Utara, Pendapatan rumah sehat dan tidak sehat dilaksanakan oleh tenaga Kesehatan dan Puskesmas.

D. Pokja IV

Kesehatan, Pelestarian, dan Perencanaan Sehat Pelaksanaan penimbangan secara rutin di Posyandu yang bekerja sama dengan kader BKB, PLKB, PPKBO, dan Sub PPKBD Desa Sisordak.

Adapun program PKK yang menonjol pada BKR di Desa Sisordak sebagaimana pendapat Ibu Mery Ervinna Simatupang mengatakan bahwa :

“Mengenai program PKK pada BKR mengarah kepada pendidikan dan keterampilan terutama keterampilan pembuatan kerupuk opak sapinggan dan kerupuk cakar ayam itu tertera dalam Pokja II kami, namun yang membuat masih perorangan saja belum ada kelompok pembuatnya, namun apabila ada pertemuan di Desa Sisordak kami mengunggulkan kerupuk opak sapinggan dengan kerupuk cakar ayam, dan produksinya masih sampai hanya di Desa ini.” (wawancara 17/04/21)

Dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah program PKK berjalan sesuai pembinaan dan bimbingan pemerintah setempat.

4.2.1.4 Peran Pemerintah Terhadap Program PKK Desa Sisordak

Peran pemerintah terhadap program PKK Desa Sisordak hasil kegiatan

dari masing-masing pokja sebagaimana pendapat dari narasumber Sudihartono

Purba mengatakan bahwa :

“Sesuai dengan hasil musyawarah penetapan APBD yang kita tetapkan dari hasil musyawarah Desa Sisordak untuk penyertaan modal Bumdes tentunya disana sudah bergerak pelaku-pelaku Bumdes antarlain Direktur Bumdes, dan jajarannya. Sesuai arahan Pemerintah tentunya kita juga bergerak dibidang kios, pupuk dan diarahkan untuk peningkatan SDM, dan pembentukan BIMTEK Desa Sisordak.” (wawancara 17/04/21)

Sejalan dengan pendapat Ibu Mery Ervinna Simatupang mengatakan bahwa :

“Adapun suatu usaha kecil seperti melalui UPPKA dalam kegiatan kampung KB UPPKS untuk usaha peningkatan pendapatan keluarga. Namun dikarenakan pandemi Covid-19 pelaksanaannya terkendala dalam menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat, baik dibidang koperasi dan UMKM ataupun usaha menengah kebawah guna mengarahkan masyarakat memiliki penghasilan lebih cukup apabila PKK dibidang keterampilan dapat dikembangkan.” (wawancara 17/04/21)

A. Pokja I

Melaksanakan pendataan penduduk menurut golongan umur untuk kelengkapan Desa di tahun 2020 dan hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Usia Dan Jumlah Jiwa

NO	Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)
1	5-10	30
2	10-15	70
3	15-20	80
4	20-25	75
5	25-30	70
6	30-35	70
7	35-40	56
8	40-45	50
9	45-50	56
10	50-60	50

11	60-75	30
12		

Sumber : Data Desa Sisordak

B. Pokja II

Mengikuti kegiatan pertemuan KKB dibidang Pokja KKB tentang administrasi dan pembentukan sekretariat kepengurusan Desa Sisordak.

C. Pokja III

Mengikuti pelatihan tentang pemanfaatan lahan pekarangan melalui pertemuan KKB dengan narasumber dari Kabupaten yaitu Dinas Pertanian kemudian membahas tentang peternakan yang harus memperhatikan kesehatan lingkungan, kesehatan ternak untuk menjaga atau mencegah penularan penyakit yang bersumber dari ternak seperti virus flu burung (H2N1), dan virus flu babi.

Mengikuti pelatihan bagaimana cara mengelola dan memanfaatkan limbah rumah tangga seperti menjadi kompos dan kegiatan ini bekerjasama dengan DISNAKER Kab. Tapanuli Utara.

D. Pokja IV

1. Melaksanakan pendataan PHBS tentang penggunaan (STBM: Sinitasi Total Berbasis Masyarakat).
2. Pendataan BGM (Bawah Garis Merah) dan Ibu hamil KEK Desa Sisordak dari Dinas Kesehatan melalui Puskesmas Aekraja dalam rangka mencegah stunting.
3. Pembinaan kepada masyarakat PUS untuk menjadi Akseptor KB

metode MKJP

4. Melakukan penggarapan Akseptor KB yang dilakukan oleh PPKBD, Sub PPKBD beserta PLKB Pembina.
5. Memberikan Pelayanan KB MKJP kepada masyarakat PUS bekerjasama dengan petugas kesehatan di Desa (Bidan Desa).

Tabel 4.2 Lampiran Jumlah Kepesertaan PUS Ber-KB di Desa Sisordak Tahun 2019

Jenis Alokasi	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Jun	Jul	Agst	Sep	Okt	Nov	Des	Tot
Jud	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
Implan	-	-	2	2	-	-	1	1	1	1	1	1	10
Mow	-	-	-	1	-	-	3	-	-	2	-	-	5
Mop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Suntik	1	2	-	-	2	2	-	-	2	-	-	1	10
Kondm	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber :Data Desa Sisordak

Tabel 4.2 Lampiran Jumlah Bayi/Balita Yang ada di posyandu dan yang di imunisasi

Dusun	KK	Bayi	Balita	Total
I Purbatua	10	4	15	19
II Sigala-gala	19	6	24	30
III Sidabutar	11	2	18	20
Total	40	12	57	69

Sumber: Data Desa Sisordak

Tabel 4.2 Jumlah Jamban Dan Air Bersih

Dusun	JSP	JSSP	Sharing	OD	MCK	PDAM	Perpipaan	Bor
I Purbatua	25	3	1		1		13	16
II Sigala-gala	41	13	2					56
III Sidabutar	21	22					10	28
Total	87	38	3		1		23	100

Sumber: Data Desa Sisordak

Tabel 4.2 Data Rumah Sehat (layak huni/tdk layak huni)

Dusun	JLH Rumah	Rumah L.H	Rumah TL.H	Total
I Purbatua	29	25	4	29
II Sigala-gala	56	38	16	56
III Sidabutar	43	24	19	43
Total	128	87	41	128

Sumber: Data Desa Sisordak

4.2.1.5 Kendala PKK Dalam Pembentukan Optimalisasi Ekonomi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara kepada Kepala Desa selaku pembina PKK Desa Sisordak, Ketua PKK, Ketua BKR, Anggota PKK Sektor Ekonomi, Ketua Remaja, Dan 3 orang remaja Desa Sisordak. Maka akan diuraikan hasil wawancara dengan narasumber terkait tentang Optimalisasi

Gerakan PKK Pada Bina Keluarga Remaja di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara yang dikategorisasikan kedalam ukuran optimalisasi gerakan PKK pada BKR. Tujuan merupakan hasil akhir dari perencanaan yang telah dirancang sedemikian rupa dalam rangka mencapai misi sasaran yang diinginkan oleh suatu organisasi. Tujuan juga merupakan kunci untuk menentukan atau merumuskan apa yang akan dikerjakan, ketika pekerjaan itu harus dilaksanakan, dan disertai pula dengan penentuan program kegiatan. Tercapainya tujuan dari suatu kegiatan atau program dalam organisasi merupakan keberhasilan yang diidamkan oleh suatu organisasi. Oleh karena itu, agar tercapainya tujuan akhir secara optimal dan semakin terjamin, maka diperlukan pentahapan baik dalam proses pencapaiannya, pelaksanaannya, maupun periodisasinya. Seperti adanya ketepatan waktu pelaksanaan dan kesesuaian sasaran program yang diinginkan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) pada program BKR (Bina Keluarga Remaja).

Hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada Bapak Sudihartono Purba selaku Kepala Desa dan Pembina PKK di Desa Sisordak, mengatakan bahwa :

“Dalam upaya peningkatan kesejahteraan Desa Sisordak yaitu melalui program PKK terhadap bina keluarga remajanya, ada melalui Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga jadi ada visi dan misi Kepala Desa terhadap Desa Sisordak salah satunya adalah pembentukan Bumdes, namun alangkah disesalkan untuk musibah tahun lalu dan tahun ini yaitu pandemi Covid-19. Desa Sisordak sudah membentuk Badan Usaha Milik Desa itu kerap dibidang Bumdes Terpadu, tentunya disana selaku Bumdes kami menerapkan karang taruna pemuda masyarakat Desa Sisordak. Sesuai dengan hasil musyawarah petetapan APBD yang kita tetapkan dari hasil musyawarah Desa Sisordak untuk penyertaan modal Bumdes, disana sudah bergerak pelaku-pelaku

Bumdes ada beberapa orang antarlain Direktur Bumdes, dan jajarannya. Tentunya kita juga bergerak dibidang kios, pupuk dan diarahkan untuk peningkatan SDM, untuk pengurus Bumdes, untuk BIMTEK Desa Sisordak. Alangkah baiknya Desa Sisordak bergerak dibidang pertanian dan juga penampungan hasil, serta potensi Desa Sisordak adalah kolam yang selama ini belum dikelola namun sudah ada kesepakatan dengan Kabupaten Tapanuli Utara untuk mengorek kolamnya dengan alat berat untuk pembentukan daripada Bumdes, jadi nantinya akan bergerak menjadi tempat wisata, kios, dan penampungan daripada hasil tani masyarakat juga sesuai anggaran yang kita lontarkan mudah-mudahan Covid-19 ini selesai, dapat dibuat tempat pemandian air panas dikarenakan potensi Desa Sisordak harus dapat dikembangkan melalui Bumdes.” (wawancara/17/April/21)

Dari penjelasan Bapak Kepala Desa Sisordak dapat disimpulkan bahwa program PKK pada BKR dalam proses pemberdayaan ekonomi melalui Bumdes meningkatkan kesejahteraan keluarga diantaranya yaitu pembentukan kios pupuk, penampungan hasil tani masyarakat Desa Sisordak dan yang sedang direncanakan adalah tempat wisata pemandia air panas yakni bekerjasama dengan masyarakat, karang taruna yaitu remaja Desa Sisordak untuk mencapai pengelolaan tersebut dan atas kesepakatan Pemerintah setempat sejalan dengan pendapat Ketua PKK Desa Sisordak Ibu Merry Erfina Simatupang beliau mengatakan :

“Kami ketua PKK ataupun ketua pokja yang ada masih belajar dan kami masih perlu bimbingan untuk saling memahami terutama di bidang pendidikan dan keterampilan seperti program-program yang ada di PKK seperti diketerampilan yaitu seperti UPPKS ada programnya namun semenjak 2 tahun ini setelah adanya Covid-19 kami tidak melakukan kegiatan lagi. Sebenarnya diawal tahun 2018, kami sudah membuat sejenis sabun cair pencuci piring tapi masih dari kami dan untuk kami belum kami pasarkan, kemudian ditahun 2019 kami berusaha mengembangkan di usaha UP2K itu seperti tahun sebelumnya, namun kendala kami masih dalam penggalagan dana, kekurangan dana, jadi belum berkembang keluar masih hanya untuk kami saja anggota PKK dan ibu-ibu yang ikut bergerak dibidang BKR, BKB, BKL, dan belum ada peningkatan, setelah itu kami ada pengusulan ke Kabupaten pada tahun 2020 supaya kami didanai untuk mengembangkan peningkatan UP2K, namun dikarenakan adanya Covid-19 program

tersebut tertunda, apabila pembinaan yang dilakukan dan pendanaan pada tahun 2020 berjalan baik mungkin kami sudah menciptakan lapangan kerja. Ibu-ibu PKK dan pemuda-pemudi karang taruna dan PIK/R sudah tidak sekolah lagi pasti sudah tersedia lapangan kerja baru. Dalam mengupayakan program PKK kami masih membutuhkan pengarahannya terutama pada pendidikan dan keterampilannya, karena didesa kami ini masih banyak yang tidak melanjutkan sekolah setelah tamat SMA dan tidak merantau dikarenakan ada program PKK di UP2K/ UPPKS sehingga ada lapangan kerja baru bagi masyarakat baik itu bidang koperasinya, maupun dibidang UMKM atau usaha untuk menengah kebawah, agar masyarakat memiliki penghasilan lebih cukup apabila kegiatan PKK di bidang keterampilan dapat dikembangkan, harapan kepada pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara agar lebih dibimbing dan dikembangkan melalui potensi Desa.”
(wawancara/17/April/21)

Dari penjelasan Ketua PKK dapat disimpulkan adapun suatu usaha kecil seperti melalui UPPKA dalam kegiatan kampung KB UPPKS disana ada usaha peningkatan pendapatan keluarga. Namun dikarenakan pandemi Covid-19 pelaksanaannya terkendala dalam menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat baik dibidang koperasi dan UMKM ataupun usaha menengah kebawah sehingga masyarakat memiliki penghasilan lebih cukup apabila PKK dibidang keterampilan dapat dikembangkan sejalan juga dengan pendapat Ibu PKK Lukertina Silalahi Bidang Sektor Ekonomi mengatakan bahwa :

“Saya Lukertina Silalahi selaku kader PKK dibidang sektor ekonomi terkhusus dalam pembuatan kerupuk cakar ayam di Desa Sisordak yakni pembuatan didasari dari ubi kayu yang diolah sedemikian rupa. Dan juga kepada remaja Desa khususnya Bina Keluarga Remaja ikut serta dalam pembinaan oleh kader PKK Desa Sisordak, namun dikarenakan adanya pandemi Covid-19 terhalang dalam melakukan pertemuan dan menindaklanjuti berjalannya salah satu program PKK yakni pendidikan dan keterampilan dalam BKR tersebut. Dalam proses penjualan juga dijual dengan harga Rp. 500,00-Rp. 1000,00 per biji dan diperkirakan laku perhari hanya sekitar 20 biji kerupuk cakar ayam, mengenai kemasan belum tertera izin jadi masih di jajakan diwarung sekitar Desa Sisordak saja. Bahwa tahun lalu Ketua PKK Kabupaten Tapanuli Utara Ibu Satika Simamora mengunjungi

Desa Sisordak untuk mengadakan pertemuan dan sosialisasi terkait program-program PKK dikarenakan Desa Sisordak merupakan Kampung KB percontohan, dalam pembuatan kerupuk cakar ayam masih menggunakan dana sendiri, adapun harapan dari Ibu Lukertina adalah kepada Pemerintah setempat melihat situasi dan kondisi beliau seperti bantuan teknologi tepat guna (TTG) untuk pembuatan kerupuk cakar ayam.” (wawancara/18/April/21)

Menurut penjelasan ketiga narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa, menginginkan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) terkhusus program PKK mengenai pendidikan dan keterampilan dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.

Program Bina Keluarga Remaja adalah salah satu yang dikembangkan oleh BKKBN dalam upaya menciptakan upaya ketahanan keluarga dan mewujudkan peningkatan kualitas remaja sebagai implementasi Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang perkembangan dan pembangunan keluarga dimana dalam pengelolaan programnya didasarkan pada peraturan kepala BKKBN Nomor 109/PER/F2/2012. Merupakan tempat bimbingan, pembinaan, wadah komunikasi, interaksi, dan tukar pengalaman serta pemikiran untuk membangun remaja melalui pendidikan, pelatihan, dan pengetahuan. Bina keluarga remaja melaksanakan bimbingan dan pembinaan bagi remaja desa yakni membuat pertemuan jangka sekali sebulan untuk melakukan pelatihan, bimbingan dari para orangtua bertujuan mengarahkan remaja supaya mempersiapkan diri untuk mempersiapkan diri dimulai dari keluarga didasari dengan meningkatnya angka pengangguran pada masa pandemi covid-19 ini.

Hasil wawancara kepada Ibu Hotmaria Dolok Saribu selaku Ketua BKR

di Desa Sisordak mengatakan bahwa :

“PKK merupakan wadah Ibu-Ibu tangguh yang mewujudkan ketangguhan, kebersihan Desa. Begitu juga dari antara 10 program PKK terkhusus peendidikan dan keterampilan yang dilaksanakan sudah mencapai target seperti pengolahan kerupuk opak sappingan dan cakar ayam, menanam tanaman muda, dan memperindah suasana Desa Sisordak. Dalam kegiatan BKR juga diadakan pertemuan yang mengasah remaja desa, anak Ibu ini juga yakni Desi Purba merupakan anggota BKR yang selalu ikut serta dalam binaan pendidikan dan keterampilan remaja misalnya dalam pengolahan keterampilan kerupuk opak, kerupuk cakar ayam, dan pembuatan vas bunga, namun program ini belum maksimal untuk mensejahterakan keluarga dikarenakan terkendala dalam pendanaan, adapun Bumdes yang masih ingin dimaksimalkan agar para remaja bisa berkelompok membentuk koperasi mengenai hasil keterampilannya di Desa Sisordak. Harapan kedepan kepada BKR Desa Sisordak dalam mengikuti pertemuan yang selalu dibina setiap bulannya semoga dapat menambah pengalaman untuk hari kedepan yang penuh harapan, menjadi remaja sekaligus calon orangtua yang bisa berwirausaha jikalau tidak memiliki kerja yang tetap dikemudian hari.” (wawancara/20/21)

Menurut penjelasan Ibu Hotmaria dapat disimpulkan salah satu program PKK yaitu pendidikan dan keterampilan belum sepenuhnya optimal dilaksanakan di Desa Sisordak, namun antusias daripada para kader PKK dan juga remaja anggota BKR setiap bulannya melakukan pertemuan untuk menambah pengalaman untuk hari kedepan sejalan dengan pendapat dari Ketua Remaja

Gresya Hutasoit mengatakan :

“BKR merupakan bina keluarga remaja sebagai wadah untuk mengajarkan remaja mengenai cara kekompakan dan juga kekreatifan. Program PKK yang sudah diterapkan terkhususnya dalam BKR adalah pendidikan dan keterampilan, pada tanggal 24 Januari 2021 kami melakukan pertemuan di balai desa. Dalam pertemuan membahas ataupun menerima pengajaran tentang kekompakan, kekreatifan terkhusus untuk membuat vas bunga untuk membantu perekonomian keluarga, begitu juga keterampilan pembuatan kerupuk opak sappingan dan kerupuk cakar ayam. Dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga sudah terlaksana namun belum maksimal, harapan Gresya kedepan untuk BKR Desa Sisordak lebih sering mengadakan pertemuan dalam upaya untuk remaja lebih kompak dan mengerti tujuan dari BKR tersebut.” (wawancara/20/April/21)

Dari penjelasan kedua narasumber diatas mengarah bahwa proses ataupun kegiatan yang terlaksana setiap bulannya di Desa Sisordak yaitu mengenai BKR mengajarkan remaja desa agar memiliki pengetahuan berwirausaha guna apabila tidak melanjutkan kuliah setelah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK dapat membuka usaha untuk menambah pendapatan keluarga seperti halnya usaha pembuatan kerupuk opak dan kerupuk cakar ayam, pembuatan vas bunga, ataupun sebagai penjait yang berkualitas dan dapat bersaing tidak hanya ditingkat Desa namun Kecamatan bahkan tingkat Provinsi.

Tabel 4.2 *Display Data*

Informan	Penghayatan Dan Pengamalan Nilai Pancasila	Pendidikan Dan Keterampilan
1. Sudihartono Purba	Prosedur pelaksanaan PKK sesuai prosedur dan ketentuan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara. pelaksanaan PKK di Desa Sisordak sangat berjalan dengan baik, para kader memiliki antusias dalam pelaksanaannya.	Prosedur pelaksanaan PKK Desa Sisordak sesuai arahan dan pembinaan oleh Ketua PKK Kabupaten Tapanuli Utara “Ibu Satika Simamora. berjalan lancar setiap bulannya melakukan pertemuan, dan pelatihan
2. Mery Simatupang	Langkah-Langkah Program PKK Desa Sisordak Berjalannya program PKK sesuai pengawasan yaitu kita sebagai Desa PKK tingkat percontohan di Provinsi, tetapi ada perpanjangan tangan dari Ny. Satika yaitu Ibu Camat dari Kecamatan beserta anggota-anggota PKK yang terjun membinaa kami ke Desa-Desa dan kami sekali setahun mengadakan pertemuan PKK di Kecamatan Parmonangan.	Langkah-Langkah Program PKK Desa Sisordak masyarakat desa kita khususnya untuk pokja yang ada di Desa Sisordak dan ada juga untuk tingkat Kabupaten ada pembinaan program-program PKK dan khususnya dari Kecamatan, turun Ketua PKK dan Pak Camat dalam sosialisasi yang dilaksanakan.
3. Hotmaria Doloksaribu	Desa Sisordak untuk mengadakan pertemuan dan sosialisasi terkait program-program PKK dikarenakan Desa Sisordak merupakan Kampung KB percontohan. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan Desa Sisordak yaitu melalui program PKK terhadap bina keluarga remajanya, ada melalui Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga jadi ada visi dan misi Kepala Desa terhadap Desa Sisordak salah satunya adalah pembentukan Bumdes	Program PKK yang sudah diterapakan terkhususnya dalam BKR adalah pendidikan dan keterampilan, pada tanggal 24 Januari 2021 kami melakukan pertemuan di balai desa.

4. Lukertina Silalahi	Program PKK pada BKR dalam proses peengoptimalan ekonomi melalui Bumdes meningkatkan kesejahteraan keluarga diantaranya yaitu pembentukan kios pupuk, penampungan hasil tani masyarakat Desa Sisordak dan yang sedang direncanakan adalah tempat wisata pemandia air panas yakni bekerjasama dengan masyarakat, karang taruna yaitu remaja Desa Sisordak untuk mencapai pengelolaan tersebut dan atas kesepakatan Pemerintah	Program PKK Desa Sisordak program-program yang ada di PKK seperti diketerampilan yaitu seperti UPPKS ada programnya namun semenjak 2 tahun ini setelah adanya Covid-19 kami tidak melakukan kegiatan lagi bahkan untuk BKR sendiri kami tidak ada kegiatan dan tidak berjalan seperti sebelumnya.
5. Gresya Hutasoit	Pengoptimalan Ekonomi Melalui Program PKK Desa Sisordak, Dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga sudah terlaksana namun belum maksimal, harapan Gresya kedepan untuk BKR Desa Sisordak lebih sering mengadakan pertemuan dalam upaya untuk remaja lebih kompak dan mengerti tujuan dari BKR tersebut.	Program PKK Desa Sisordak program PKK terkhusus peendidikan dan keterampilan yang dilaksanakan sudah mencapai target seperti pengolahan kerupuk opak sappingan dan cakar ayam, menanam tanaman muda, dan memperindah suasana Desa Sisordak.

4.2.1.6 Verifikasi Data

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan sebagai penjelasan dari verifikasi data dalam penelitian optimalisasi gerakan PKK pada bina keluarga remaja di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara yaitu berdasarkan indikator penelitian penghayatan dan pengamalan nilai pancasila dan pendidikan keterampilan, dalam mengupayakan program PKK masih membutuhkan pengarahan terutama pada pendidikan dan keterampilannya, karena di Desa Sisordak masih banyak yang tidak melanjutkan sekolah setelah tamat SMA dan tidak merantau dikarenakan Covid-19. Adapun program PKK di UP2K/ UPPKS sehingga ada lapangan kerja baru bagi masyarakat baik itu bidang koperasinya, maupun dibidang UMKM atau usaha untuk menengah kebawah, agar masyarakat memiliki penghasilan lebih cukup apabila kegiatan PKK di bidang keterampilan dapat dikembangkan. Program PKK yang sudah diterapkan terkhususnya dalam BKR adalah pendidikan dan keterampilan. Dalam pertemuan membahas ataupun menerima pengajaran tentang kekompakan, kekreatifan terkhusus untuk membuat keterampilan pembuatan kerupuk opak sappingan dan kerupuk cakar ayam untuk membantu perekonomian keluarga, dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian keluarga sudah terlaksana namun belum maksimal, oleh karena itu akan dibentuk kelompok usaha ekonomi akseptor sebagai wadah Ibu-Ibu PKK ataupun Remaja Desa Sisordak untuk meningkatkan daya saing dalam pemasaran kerupuk opak sappingan dan kerupuk cakar ayam memiliki izin usaha (SKU)

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Optimalisasi Gerakan PKK Pada Bina Keluarga Remaja di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara

4.3.1.1 Prosedur Pelaksanaan PPK Desa Sisordak

Prosedur pelaksanaan PKK sesuai prosedur dan ketentuan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Utara. Gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang selanjutnya disebut Gerakan PKK adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju, dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Hal ini sependapat dengan hasil penelitian Winardi (1999, h 363) yang menuliskan :

“optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan, sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau yang dikehendaki. Dalam optimalisasi gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga, selanjutnya disingkat PKK merupakan gerakan nasional yang tumbuh, oleh dan untuk masyarakat, dengan perempuan sebagai motor penggerakannya, menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri.”

Selanjutnya Prosedur pelaksanaan PKK di Desa ini berjalan lancar setiap bulannya melakukan pertemuan, dan pelatihan, namun dikarenakan pandemi Covid-19 terkendala. Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2000, dibentuknya organisasi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang merupakan suatu gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, dengan perempuan sebagai motor

penggeraknya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju, dan mandiri. Dengan program pokok berupa program dalam memenuhi kebutuhan dasar agar terwujudnya kesejahteraan keluarga. Kesepuluh program pokok tersebut adalah: (1) Penghayatan dan pengamalan Pancasila; (2) Gotong royong; (3) Pangan; (4) Sandang; (5) Perumahan dan tata laksana rumah tangga; (6) Pendidikan dan ketrampilan; (7) Kesehatan; (8) Pengembangan kehidupan koperasi; (9) Kelestarian lingkungan hidup; (10) Perencanaan sehat. Dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa Tim Penggerak (TP) PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai kemajuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Dengan demikian pada dasarnya PKK memegang peranan penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang dimulai dari kesejahteraan keluarga.

4.3.1.2 Upaya Program PKK Terhadap BKR

Program PKK Desa Sisordak Dalam upaya peningkatan kesejahteraan Desa Sisordak yaitu melalui program PKK terhadap bina keluarga remajanya, ada melalui Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga jadi ada visi dan misi Kepala Desa terhadap Desa Sisordak salah satunya adalah pembentukan Bumdes, diketerampilan yaitu seperti UPPKS ada programnya namun semenjak 2 tahun ini setelah adanya Covid-19 tidak melakukan kegiatan lagi bahkan untuk BKR tidak ada kegiatan dan tidak berjalan seperti sebelumnya. Hal ini sejalan

dengan pendapat Sumodingrat (2009:60) mengatakan :

“Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk mendorong akselerasi penurunan angka kemiskinan yang berbasis partisipasi yang diharapkan dapat menciptakan proses penguatan sosial yang dapat mengantar masyarakat miskin menuju masyarakat mandiri, sejahtera, berkeadilan, serta berlandaskan iman dan taqwa.”

Hasil observasi yang dilakukan mengenai program PKK Desa Sisordak, khususnya untuk program PKK poin keenam Pendidikan dan keterampilan dalam pembentukan Bumdes antara lain pembuat kerupuk cakar ayam (Lukertina Silalahi), pembuat kerupuk opak sapinggan (Sumarni Sinaga), bertenun sarung tarutung (Marlin Sigalingging), menjahit (Mega Sigalingging), petani cabai (Janter Manalu). Peneliti juga mengikuti Orientasi Pembelajaran Usaha Ekonomi Keluarga Akseptor Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara.

4.3.1.3 Langkah-Langkah Program PKK Terhadap Bina Keluarga Remaja (BKR)

Bina Keluarga Remaja Desa Sisordak sebelum adanya Covid-19 setiap bulan ada pertemuan bukan hanya pertemuan PKK tetapi ada juga pertemuan BKR, BKB, BKL dan pertemuan untuk senam lansia dan posyandu. Adapun yang kurang aktif adalah BKB dan BKL karena ada jadwal tertentu dibimbing oleh PLKB dari Kabupaten yang ditugaskan ke Desa. Bina Keluarga Remaja dalam program PKK pemberdayaan ekonomi melalui Bumdes meningkatkan kesejahteraan keluarga diantaranya yaitu pembentukan kios pupuk, penampungan hasil tani masyarakat Desa Sisordak dan yang sedang direncanakan adalah tempat wisata pemandian air panas yakni bekerjasama dengan masyarakat, karang taruna

yaitu remaja Desa Sisordak untuk mencapai pengelolaan tersebut dan atas kesepakatan Pemerintah. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Theodora pandjaitan (2016:1) mengatakan :

“BKR (bina keluarga remaja) merupakan program yang dicanangkan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) melalui Direktorat Bina Ketahanan Remaja. Dimana kependudukan memiliki spectrum isu yang sangat luas dan berdampak pada berbagai bidang pembangunan yaitu dibidang sosial, ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan, serta daya dukung alam dan daya tampung lingkungan.”

BKKBN memiliki program yaitu program Generasi Berencana (GenRe) dilaksanakan melalui pendekatan dua sisi yaitu pendekatan kepada remaja itu sendiri dan pendekatan kepada keluarga yang memiliki remaja. Pendekatan kepada remaja melalui pengembangan pusat informasi dan konseling Remaja/Mahasiswa (PIK R/M) sedangkan pengembangan kepada keluarga dikembangkan melalui Bina Keluarga Remaja (BKR). Program Bina Keluarga Remaja adalah salah satu yang dikembangkan oleh BKKBN dalam upaya menciptakan upaya ketahanan keluarga dan mewujudkan peningkatan kualitas remaja sebagai implementasi Undang-Undang No. 52 Tahun 2009 tentang perkembangan dan pembangunan keluarga dimana dalam pengelolaan programnya didasarkan pada peraturan kepala BKKBN Nomor 109/PER/F2/2012.

4.3.1.4 Peran Pemerintah Terhadap Program PKK Desa Sisordak

Upaya Program PKK Desa Sisordak Berjalan sesuai pengawasan yaitu kita sebagai Desa PKK tingkat percontohan di Provinsi, ada perpanjangan tangan dari Ny. Satika yaitu Ibu Camat dari Kecamatan beserta anggota-anggota PKK yang

terjun membinaa kami ke Desa-Desa dan kami sekali setahun mengadakan pertemuan PKK di Kecamatan Parmonangan. Dalam pengupayaan berjalannya program PKK pada BKR seperti pendapat salah satu remaja Desa Gresya Hutasoit mengatakan mengenai BKR Desa Sisordak, proses ataupun kegiatan yang terlaksana setiap bulannya di Desa Sisordak yaitu mengajarkan remaja desa agar memiliki pengetahuan berwirausaha guna apabila tidak melanjutkan kuliah setelah menyelesaikan pendidikan SMA/SMK dapat membuka usaha untuk menambah pendapatan keluarga seperti halnya usaha pembuatan kerupuk opak dan kerupuk cakar ayam, pembuatan vas bunga, ataupun sebagai penjait yang berkualitas dan dapat bersaing tidak hanya ditingkat Desa namun Kecamatan bahkan tingkat Provinsi. Dan pendapat Ketua PKK Desa Sisordak Mery Ervinna mengatakan ada pengusulan ke Kabupaten pada tahun 2020 supaya didanai untuk mengembangkan peningkatan UP2K namun dikarenakan adanya Covid-19 program tersebut tertunda apabila pembinaan yang dilakukan dan pendanaan pada tahun 2020 berjalan baik mungkin kami sudah menciptakan lapangan kerja bukan hanya ibu-ibu PKK bukan dan pemuda-pemudi karang taruna dan PIK/R sudah tidak sekolah lagi pasti sudah tersedia lapangan kerja baru. Mengenai program PKK pada BKR mengarah kepada pendidikan dan keterampilan terutama keterampilan pembuatan kerupuk opak sapinggan dan kerupik cakar ayam itu tertera dalam Pokja II kami namun yang membuat masih perorangan saja belum ada kelompok pembuatnya, namun apabila ada pertemuan di Desa Sisordak kami mengunggulkan kerupuk opak sapinggan dengan kerupuk cakar ayam, dan produksinya masih sampai

hanya di Desa ini. Hal ini sejalan dengan Permendes No.14 Tahun 2020 tentang

“prioritas penggunaan dana desa, sebagaimana pelaksanaan pembangunan desa dengan pola padat karya tunai desa yaitu dengan penggunaan dana desa diprioritaskan untuk membiayai padat karya tunai desa, padat karya tunai desa bagi keluarga miskin, pengangguran, atau setengah penganggur, menciptakan kegiatan yang berdampak pada peningkatan pendapatan tanpa sepenuhnya menggantikan pekerjaan yang lama, selanjutnya berdasarkan rencana kerja disusun oleh desa sesuai kebutuhan lokal dan difokuskan pada pembangunan sarana dan prasarana pedesaan pendayagunaan sumber daya alam secara lestari berbasis pemberdayaan masyarakat.”

4.3.1.5 Kendala PKK Dalam Pembentukan Optimalisasi Ekonomi

Optimalisasi ekonomi melalui Bumdes untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga diantaranya yaitu pembentukan kios pupuk, penampungan hasil tani masyarakat Desa Sisordak dan yang sedang direncanakan adalah tempat wisata pemandian air panas yakni bekerjasama dengan masyarakat, karang taruna yaitu remaja Desa Sisordak untuk mencapai pengelolaan tersebut dan atas kesepakatan Pemerintah setempat. Peneliti juga mengikuti Orientasi Pembelajaran Usaha Ekonomi Keluarga Akseptor Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021 di Desa Sisordak Kecamatan Parmonangan Kabupaten Tapanuli Utara, yang diikuti oleh Kepala Desa Sisordak, anggota PKK (Leli Nainggolan, Mega Silvia, Lukertina Silalahi, Sumarni Sinaga, Ibu Diki, Ibu Imel, Ibu Kabul, Ibu Marsel, Ibu Andre, dll) Desa Sisordak, narasumber dari Kantor BKKBN Sumatera Utara dan Kantor BPB P3A Kabupaten Tapanuli Utara (Bapak Nedy, Bapak Iqbal, Ibu Hodriani, Ibu Hotrouli Sinurat, Ibu Marlin Sigalingging, Ibu Setia Rajagukguk dan Ibu Nerry) dalam sosialisasi pengelolaan dan perimbangan kelompok (UPPKA Desa Sisordak). Penjelasan dari narasumber Bapak Nedy mempertanyakan usaha

ekonomi yang ada di Desa Sisordak baik individu ataupun kelompok, ada usaha membuat makanan (kerupuk cakar ayam dan kerupuk opak sapinggan), jahit menjahit dan pertanian.

Bapak Nedy membahas tentang perizinan daripada makanan dalam kemasan harus ada izinnya SKU (Surat Keterangan Usaha), adanya dana pada masa pandemi Covid-19 seperti bantuan BLT(Rp. 1.200.000) didaftarkan ke dinas koperasi seperti halnya masyarakat Desa Sisordak Dinas Koperasi Tarutung, sangat disayangkan apabila tidak memiliki izin usaha. Bapak nedy menjelaskan adanya IUMK (Izin Usaha Mikro Kecil), Sertifikasi Halal, PIRT, MUI. Dari legalitas terbentuk makanan yang higienis dan siap diecer ke Indomaret atau Alfamart tidak hanya lokal saja. Dari pihak BKKBN juga memberi pendapat mengenai izin, ialah dilema pengurusan perizinan usaha ataupun kemasan makanan tersebut, beliau mengatakan persyaratannya sangat banyak dan sulit, dan waktu untuk mengurusnya susah, supaya bisa diperpendek birokrasinya dan dipermudah izinnya. Sejalan dengan pendapat dari Ibu Lukertina Silalahi mengatakan bahwa dalam pembuatan kerupuk cakar ayam masih menggunakan teknologi manual begitu juga dengan dana yang ada. Menanggapi daripada pertanyaan tersebut Bapak Nedy mengatakan bahwa menyarankan dalam pengurusan usaha ekonomi diurus berkelompok dan dilapor ke Dinas Kesehatan kemungkinan lebih mudah dibentuk koperasi.

Ibu Hodriani juga menanggapi pendapat daripada pertanyaan Ibu-Ibu PKK mengatakan bahwa dimulai dari ekonomi keluarga dan mengurus izin usaha PIRT,

seperti halnya Ibu Lukertina Silalahi mengatakan bagaimana izin halalnya dan izin PIRTnya jadi sebenarnya harus bertim, membentuk koperasi supaya maju. Dimulai dari hal kecil seperti halnya informasi dikatakan Pak Iqbal dari tingkat Provinsi, 33 Kabupaten Kota akan diberikan TTG (Teknologi Tepat Guna) namun disepakati dahulu program dari Desa seperti yang unggul di Desa ini yaitu kerupuk opak sapinggan dan kerupuk cakar ayam, bahkan apabila ada orang datang dari sektor manapun mengetahui Desa Sisordak ini adalah lokasi Desa percontohan dan ketika orang mengingat Desa Sisordak ada Kerupuk Opak Sapinggan dan Kerupuk Cakar ayam. Harapannya semua anggota bersinergi dalam artian ketika dalam pertemuan ada pengumpulan dananya untuk membentuk usaha ekonomi tersebut. Hal ini sejalan dengan Menurut SE Mendes No. 15 Tahun 2020 tentang :

“Pemberdayaan ekonomi melalui Bumdes sebagaimana pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap kesehatan, sosial, dan ekonomi. Sebagai bagian dari mata rantai produksi serta distribusi barang dan jasa nasional, pelambatan ekonomi juga menerpa warga desa. Selain itu, ada arus migrasi orang dari kota ke desa dengan status menganggur. Dana desa yang digunakan untuk bantuan tunai dana desa dan program desa tanggap Covid-19 sebesar 48%. Artinya masih terdapat 52% dana desa yang bisa digunakan untuk membangkitkan kegiatan-kegiatan yang membangkitkan ekonomi produktif di pedesaan melalui pola padat karya tunai desa melalui BUMDES. Dengan tujuan mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat desa yang terdampak akibat penyebaran Covid-19.”

Adapun yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi Pemerintah Desa dalam menggunakan dana desa dalam menggunakan dana desa yang tersedia untuk kegiatan-kegiatan yang membangkitkan ekonomi produktif di pedesaan melalui pola padat karya tunai desa. Dapat disimpulkan tujuan penerbitan surat edaran ini,

mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat desa, meningkatkan ketahanan ekonomi masyarakat dengan mengoptimalkan ekonomi masyarakat desa melalui program PKK terhadap bina keluarga remaja di Desa Sisordak yaitu dalam penghayatan dan pengamalan nilai pancasila, begitu juga mengenai pendidikan dan keterampilan yang ditujukan kepada bina keluarga remaja, yakni membuat remaja desa aktif, inovatif, dan kreatif dalam mensejahterakan ekonomi keluarga melalui usaha ekonomi ataupun berwirausaha dalam pembuatan kerupuk cakar ayam dan kerupuk opak sapinggan yang diunggulkan dalam pokja ke II program PKK Desa Sisordak.

Gerakan PKK dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya Keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan. Dapat disimpulkan bahwasannya pemerintah berupaya untuk menjaga masyarakat bisa menjalani kehidupan secara wajar, menciptakan kondisi yang memungkinkan agar masyarakat mengembangkan kemampuan dan kreativitasnya demi mencapai tujuan bersama.

bertujuan mengarahkan remaja supaya mempersiapkan diri untuk mempersiapkan diri dimulai dari keluarga didasari dengan meningkatnya angka pengangguran pada masa pandemi covid-19 ini. Sebagaimana dalam Perpres No.99 Tahun 2017 tentang PKK pada Pasal 1 Ayat 2 dan 3 bahwa : Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas suami istri, suami istri dan anaknya, ayah dan anaknya, ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ketiga. Kesejahteraan Keluarga adalah kondisi tentang

terpenuhinya kebutuhan dasar manusia dari setiap anggota keluarga secara material, sosial, mental, dan spiritual sehingga dapat hidup layak sebagai manusia yang bermanfaat. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan keterampilan yaitu salah satu poin dalam program PKK adalah sangat penting ditanamkan melalui Bina Keluarga Remaja (BKR) untuk menumbuhkembangkan kemampuan ataupun kemandirian remaja ataupun orangtua dalam upaya mensejahterakan keluarga.

Dalam mempercepat pemulihan ekonomi masyarakat desa yang terdampak akibat penyebaran Covid-19 dan untuk memberikan kepastian penggunaan dana desa untuk kegiatan-kegiatan ekonomi produktif dengan menggunakan pola padat karya tunai desa. Meningkatkan ketahanan ekonomi desa dengan mengoptimalkan seluruh potensi desa diantaranya penggunaan lahan-lahan tidur, potensi kekayaan alam dan budaya, serta berbagai upaya kegiatan ekonomi produktif lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan yang berlaku. Tujuan selanjutnya yaitu dalam rangka mengoptimalkan peran serta Badan Usaha Milik Desa sebagai pilar pendukung ekonomi produktif desa dan perdesaan.

Untuk mendukung penciptaan lapangan kerja di Desa dan mendorong kebangkitan ekonomi produktif di Desa. Mengoptimalkan sumberdaya lokal, teknologi tepat guna, inovasi dan sumberdaya manusia desa untuk kegiatan ekonomi produktif perdesaan. Memprioritaskan anggota keluarga miskin, pengangguran dan setengah pengangguran serta kelompok marjinal lainnya. Mengatur manajemen ketenagakerjaan sesuai pola dengan padat karya tunai desa di masa adaptasi kebiasaan baru dan mendorong peran serta Badan Usaha Milik Desa. Surat edaran ini menjadi panduan dalam penggunaan dana

desa tahun 2020 untuk pelaksanaan kegiatan Padat Karya Tunai Desa (PKT) dan Penguatan Badan Usaha Milik Desa.



THE
Character Building
UNIVERSITY